

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dibutuhkan adanya rancangan penelitian untuk mengatur penelitian supaya dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau rancangan. Pada penelitian ini akan memakai pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang memakai data penelitian berupa angka yang nantinya angka tersebut diukur menggunakan alat uji penghitungan statistika yang mempunyai tujuan untuk melakukan uji hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti. Sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan tenaga kesehatan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari variabel beban kerja (X) terhadap variabel terikat yaitu variabel kinerja karyawan (Y). Dalam mengumpulkan data akan menggunakan cara yaitu menyebarkan kuesioner atau angket kepada tenaga kesehatan Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Mayangan Jogoroto. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adanya pengaruh beban kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Mayangan Jogoroto.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Mayangan yang beralamatkan di Jl. Raya Mayangan, Nomor 243 Kec. Jogoroto, Kabupaten Jombang, Jawa

Timur. Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Pada setiap penelitian terdiri dari variabel bebas atau bisa juga disebut variabel independen serta variabel terikat atau bisa juga disebut variabel dependen. Variabel independen ini tidak terikat dengan variabel lainnya tetapi memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Sedangkan untuk variabel terikat merupakan variabel yang akan diberikan pengaruh oleh variabel bebas.

Pada penelitian akan menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu beban kerja (X) dan variabel terikat yang digunakan yaitu kinerja pegawai (Y).

3.3.1 Beban Kerja (Variabel Bebas) (X)

Variabel bebas pertama yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu beban kerja. Seperti yang telah peneliti sebutkan beban kerja sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai. Menurut pendapat Munandar (2011:385), beban kerja ialah kewajiban atau tugas yang dibagikan kepada pegawai atau karyawan yang wajib dikerjakan dengan kurun waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan kemahiran dan kesanggupan dari seorang karyawan. Berikut ini merupakan indikator beban kerja menurut Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo (2017):

1. Kondisi Pekerjaan

Kondisi pekerjaan ini mencakup pandangan pegawai terhadap kondisi pekerjaannya, misalnya yaitu mengatasi hal darurat yang mendadak diluar tugas utama dan diharuskan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

2. Penggunaan Waktu Kerja

Pada penggunaan waktu kerja kita dapat melihat apakah jam kerja pegawai sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Kita juga bisa melihat apakah pegawai dapat memanfaatkan waktu kerja dengan baik.

3. Target yang harus Dicapai

Target yang sudah ditentukan oleh instansi menentukan beban kerja yang diterima oleh pegawai. Jika target yang diberikan terlalu banyak dan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan target tidak seimbang dengan jumlah target maka pegawai merassakan bahwa beban kerja yang diberikan kepada mereka terlalu besar.

3.3.2 Kinerja Karyawan (Variabel Terikat) (Y)

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat kinerja karyawan. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Berdasarkan pendapat dari Mangkunegara (2017) kinerja karyawan adalah suatu hal yang sudah dikerjakan oleh seorang karyawan yang dinilai secara mutu dan hasil dari tugas yang telah diselesaikan. Indikator kinerja dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kualitas

Mengukur kualitas dari pekerjaan yang telah dilakukan dan juga kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan.

2. Kuantitas

Mengukur jumlah yang dihasilkan dari pekerjaan yang telah dilakukan oleh pegawai yaitu jumlah pasien yang dilayani dan laporan administrasi yang telah diselesaikan.

3. Disiplin

Setiap pegawai diharuskan untuk selalu masuk kerja dengan tepat waktu, dan mematuhi peraturan instansi.

4. Orientasi pelayanan

Orientasi pelayanan disini yang dimaksud yaitu memaksimalkan pegawai dalam melakukan pelayanan kepada orang yang dilayani. Orang yang dilayani yaitu masyarakat.

5. Kerjasama

Pegawai dituntut untuk dapat bekerja sama dengan orang lain atau rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan.

6. Komitmen kerja

Komitmen kerja ialah dimana karyawan memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah menjadi tanggung jawabnya karena rasa keinginan untuk mempertahankan jabatan serta rasa memihak atau memiliki organisasi.

Tabel 3.1 Tabel Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Beban Kerja (X)		1. Kondisi Pekerjaan	1. Dapat menghadapi keadaan darurat yang terjadi saat bekerja 2. Mendapatkan tugas tambahan mendadak
		2. Penggunaan Waktu Kerja	1. Jam kerja sesuai SOP 2. Menyelesaikan tugas harian dengan tepat waktu
		3. Target yang harus Dicapai	1. Target yang diberikan sesuai kemampuan 2. Waktu yang diberikan cukup untuk menyelesaikan target
Kinerja Karyawan (Y)	1. SKP	1. Kualitas	Menyelesaikan tugas sesuai target kualitas
		2. Kuantitas	1. Memenuhi jumlah target pasien yang dilayani 2. Memenuhi target dalam membuat laporan
	2. Perilaku Kerja	3. Disiplin	Masuk kerja tepat waktu
		4. Orientasi Pelayanan	Melayani pasien dengan baik
		5. Kerjasama	Dapat bekerjasama dengan rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan
		6. Komitmen Kerja	Rasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan

Sumber : Penulis, 2022

3.4 Skala Pengukuran

Pada penelitian saat ini akan menggunakan pengukuran Skala Likert. Skala Likert artinya yaitu skala yang berdasarkan pada jumlah jawaban dari responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel yang sedang diukur. Dibawah ini merupakan skor dari skala likert :

Tabel 3.2 Tabel nilai Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

Setiap jawaban dari pernyataan yang telah disediakan memiliki skor yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju. Semua responden mempunyai kebebasan untuk menilai dari semua pernyataan yang telah disediakan dalam kuesioner.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini akan menjadi sebuah subjek yang akan diteliti pada penelitian. Sugiyono (2017) berpendapat tentang populasi yaitu wilayah yang telah ditentukan oleh peneliti dimana pada wilayah tersebut terdapat obyek/subyek yang mempunyai ciri-ciri spesifik dan memiliki kualitas yang kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian yaitu tenaga kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Puskesmas Mayangan yang berjumlah 30 orang.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2017) mengatakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan disebut sampel. Sampel jenuh cara yang dipilih untuk pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Sugiyono (2017) menyebutkan sampling jenuh merupakan cara menentukan sampel jika semua anggota populasi akan menjadi sampel karena jumlah populasi yang kurang atau sama dengan 30. Dari penjelasan diatas yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu semua tenaga kesehatan (dokter 3 orang, bidan 17 orang, dan

perawat 10 orang) Pegawai Negeri Sipil (PNS) Puskesmas Mayangan Jogoroto.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan pada penelitian ini. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka yang berasal dari skor jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu peneliti mendapatkan sumber data yang diperoleh langsung (Sugiyono 2017:193). Peneliti memperoleh data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner yang telah dijawab oleh responden yaitu tenaga kesehatan Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Mayangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu peneliti mendapatkan sumber data yang diperoleh dengan tidak langsung (Sugiyono 2017:137). Artinya, yaitu peneliti menggunakan data yang telah didapatkan dari sumber lain.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Angket

Angket merupakan cara memperoleh data dengan menggunakan cara responden menjawab semua pernyataan atau pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono 2017:142).

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti untuk melaksanakan awalan untuk menemukan permasalahan yang akan dianalisis peneliti (Sugiyono 2017:194).

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017) mengatakan dokumentasi adalah sebuah bukti dari sebuah peristiwa atau kegiatan yang sudah diteliti.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini akan menjelaskan tentang alat untuk menguji variabel tersebut dapat digunakan atau tidak. Instrument yang layak digunakan harus lolos saat dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas terhadap responden yang berjumlah 30 orang tenaga kesehatan Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Mayangan.

3.8.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017) mengatakan uji validitas digunakan untuk menunjukkan sehat atau tidaknya data yang telah dikumpulkan peneliti. Dalam penelitian ini melakukan uji validitas dengan cara menggunakan metode *pearson product moment*. SPSS merupakan alat yang digunakan untuk melakukan perhitungan *pearson product moment*. Jika hasil uji menghasilkan r-hitung lebih dari 0,3 maka instrument disebut valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	Kriteria	Keterangan
Beban Kerja (X)	X.1	0,771	0,3	Valid
	X.2	0,607	0,3	Valid
	X.3	0,755	0,3	Valid
	X.4	0,736	0,3	Valid
	X.5	0,668	0,3	Valid
	X.6	0,668	0,3	Valid
Kinerja (Y)	Y.1	0,626	0,3	Valid
	Y.2	0,853	0,3	Valid
	Y.3	0,869	0,3	Valid
	Y.4	0,795	0,3	Valid
	Y.5	0,777	0,3	Valid
	Y.6	0,645	0,3	Valid
	Y.7	0,809	0,3	Valid

Sumber : Data Primer (Diolah), 2022

Pada tabel 3.3 dapat dilihat seluruh pernyataan mempunyai hasil r hitung lebih dari 0,3. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel beban kerja (X) dan kinerja (Y) tersebut valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur konsistensi objek yang diteliti (Sugiyono 2017:130). Data yang dikatakan reliabel jika hasil dari mengukur ditemukan konsistensin data. Pada penelitian akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. Cronbach's Alpha merupakan metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini. Alpha pada variabel disebut reliabel saat memiliki Cronbach's Alpha sama dengan lebih dari 0,6.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Beban Kerja (X)	0,793	Reliabel
Kinerja (Y)	0,883	Reliabel

Sumber : Data Primer (Diolah), 2022

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa seluruh variabel mempunyai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja dan variabel kinerja reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:232) mengatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki fungsi untuk menganalisa data dengan menggunakan cara menjelaskan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini pengukuran skor yang digunakan untuk analisis berdasarkan pada skala likert dengan nilai 1-5. Berikut ini merupakan interval atau range yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan tabel interval range:

Tabel 3.5 Range Interval

Range	Keterangan
1,0 - 1,8	Sangat rendah
1,8 - 2,6	Rendah
2,6 - 3,4	Cukup
3,4 - 4-2	Tinggi
4,2 - 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono 2017

3.9.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan yaitu untuk mengukur sejauh mana satu variabel terikat dipengaruhi satu

variabel bebas. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Pada penelitian akan menggunakan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Beban kerja

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik pada penelitian untuk menguji asumsi yang terdapat di regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dianalisa bukan data yang bias.

3.9.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) berpendapat uji normalitas digunakan untuk menguji variabel terdistribusi secara normal atau tidak normal. Pada penelitian ini, akan menggunakan uji normal dengan cara Skewness dan Kurtosis. Diterimanya hipotesis jika data nilai rasio Skewness dan Kurtosis berada pada antara nilai -2 sampai 2.

3.9.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Ghozali (2018), yaitu digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data dapat dikatakan linier jika memiliki signifikansi deviation lebih besar dari 0,05.

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melakukan uji t atau uji parsial (Ghozali 2018:98). Pada penelitian ini berarti untuk melihat beban kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai signifikan kurang dari 0.05 artinya hipotesis akan diterima dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 artinya hipotesis akan ditolak.

3.9.4.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) menyebutkan koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengukur seberapa besar variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien dari determinasi yaitu ($0 < R^2 < 1$) artinya nilai koefisien dari determinasi terletak diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien yang kecil ini berarti variabel terikat dijelaskan secara terbatas oleh variabel bebas. Apabila nilai koefisien mendekati angka satu ini artinya variabel bebas dapat

menjelaskan semua informasi dari variabel terikat. Berikut ini cara mencari koefisien determinasi:

$$\text{Koefisien Determinasi} = KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r^2 = kuadran koefisien korelasi

KD = koefisien determinasi